

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian yang penulis lakukan dengan melihat bagaimana potensi serta pengaruh yang ada pada lokasi penelitian bagi masyarakat sekitar, maka dari itu dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yakni melakukan pengelolaan data serta menginterpretasikan data yang berbentuk dari hasil wawancara, data sekunder dan data yang diambil dari literatur. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan bagaimana gambaran pada suatu gejala atau suatu masyarakat tertentu (Sukandarrumidi, 2012) . Menurut Ahman (2011: 49) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengkaji serta menganalisis berbagai jenis data, gejala dan peristiwa yang ada dan yang sedang terjadi saat ini di ruang permukaan bumi. Metode penelitian ini diharapkan mampu menyelesaikan suatu permasalahan pada penelitian ini.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian, ataupun apa yang menjadi perhatian pada penelitian, yang kemudian nantinya dijadikan sebagai objek dalam menentukan tujuan penelitian itu sendiri. Sugiyono (2017:38) variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang mana akan diperolehnya sebuah informasi tentang hal tersebut, yang nantinya ditarik sebuah kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat yang sudah dijelaskan diatas maka variable pada penelitian ini, yaitu diantaranya:

1. Identifikasi potensi objek wisata Pantai Tanjung Tinggi dalam mendukung Belitong *Geopark* di Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sebagai berikut:
 - a. Keragaman geologi (*Geodiversity*)
 - b. Keanekaragaman hayati (*Biodiversity*)
 - c. Keragaman budaya (*Cultural Diversity*)

2. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan objek wisata Pantai Tanjung Tinggi dalam mendukung Belitong *Geopark* di Kabupaten Belitong Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sebagai berikut:
 - a. Konservasi
 - b. Pembangunan ekonomi
 - c. Pengembangan masyarakat

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sukandarrumidi (2012:47) populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik yang terdiri dari benda yang nyata, abstrak, fenomena ataupun gejala yang termasuk ke dalam sumber data dan mempunyai karakter tertentu dan sama. Menurut Sugiyono (2017:80) populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas juga karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan nantinya ditarik suatu kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengunjung objek wisata Pantai Tanjung Tinggi, Masyarakat Desa Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitong, Pengelola Belitong *Geopark*, Dinas Pariwisata Kabupaten Belitong, Kepala Desa Tanjung Tinggi, pengelola objek wisata Pantai Tanjung Tinggi.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Populasi	Jumlah Populasi
1.	Pengunjung	357/pekan
2.	Masyarakat	363 KK
3.	Pengelola Belitong <i>Geopark</i>	15
4.	Dinas Pariwisata	29
5.	Pengelola Objek Wisata	7
6.	Kepala Desa	1
	Jumlah	1.586

Sumber: Data Observasi Peneliti, 2024

Populasi pengunjung objek wisata Pantai Tanjung Tinggi Desa Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung diambil berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung selama satu minggu yaitu dimulai dari 29 April sampai dengan 5 Mei 2024 pada rentang waktu yang memiliki jumlah pengunjung lebih banyak dibandingkan dengan waktu yang lain yaitu pada pukul 15.30-18.30 WIB. Populasi pengunjung dalam penelitian ini dijelaskan pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Populasi Pengunjung Objek Wisata Pantai Tanjung Tinggi

No	Hari	Pengunjung
1	Senin	19
2	Selasa	25
3	Rabu	28
4	Kamis	33
5	Jumat	41
6	Sabtu	79
7	Minggu	132
Jumlah		357

Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengamatan dalam waktu satu minggu terdapat data jumlah pengunjung yaitu 357 orang, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi pengunjung di objek wisata Pantai Tanjung Tinggi yaitu sebanyak 357 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Purba & Parulian, (2012:126), mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang dijadikan sebagai sumber data dan diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Menurut Arikunto dalam (Amin et al., 2023), mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian ataupun wakil populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diambil yang mana tersaji di Tabel 3.3 dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No.	Sampel Responden	Teknik Pengumpulan Data	Populasi	Sampel	Jumlah
1.	Pengunjung	<i>Accidental Sampling</i>	357/pekan	10 %	36
2.	Masyarakat	<i>Random Sampling</i>	363 KK	5 %	18
3.	Pengelola Belitong Geopark	<i>Purposive Sampling</i>	15 orang	5 %	1
4.	Pengelola Objek Wisata	<i>Purposive Sampling</i>	7 orang	5 %	1
5.	Dinas Pariwisata	<i>Purposive Sampling</i>	29 orang	5 %	1
6.	Kepala Desa	<i>Purposive Sampling</i>	1 orang	5 %	1
Jumlah					58

Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2024

a. *Accidental Sampling*

Accidental Sampling, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan bisa dijadikan sebagai sampel apabila dipandang mampu memberikan informasi ataupun data penelitian (Rifa'i, 2021:65). Sampel ini diambil dari wisatawan atau pengunjung objek wisata Pantai Tanjung Tinggi 10 % dari jumlah total pengunjung wisata sebanyak 36 orang/ hari.

b. *Random Sampling*

Random sampling, adalah pengambilan sampel yang sederhana dikarenakan pengambilan sampel dari populasi ini dilakukan secara acak (*random sampling*) tanpa adanya memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2017:82). Sampel ini mengambil dari masyarakat di Desa Tanjung Tinggi.

c. *Purposive Sampling*

Purposive sampling, adalah sampel yang diambil secara langsung terhadap sampel yang mempunyai kriteria tertentu yakni pihak pemerintah. Tujuannya adalah agar mendapatkan data yang

akurat. Sampel penelitian ini adalah Pengelola Belitong *Geopark*, Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung, Pengelola objek wisata, dan Kepala Desa Tanjung Tinggi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Sumber data primer ialah sumber data yang didapatkan secara langsung kepada pengumpul data atau peneliti, data yang didapatkan dengan melalui observasi langsung ke lapangan, wawancara dan kusioner.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan secara langsung dengan cara mengumpulkan data, misalnya dengan melalui teknik kepustakaan dan studi dokumentasi atau melalui orang lain (Sugiyono, 2022:104).

Langkah-langkah dalam pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik, diantaranya:

- a. Observasi

Menurut Sudarma (2014:175) observasi adalah suatu tahapan pengumpulan data secara langsung dengan cara melihat, mengamati, dan memperhatikan objek penelitian ataupun tempat penelitian. Observasi lapangan pada penelitian ini dilaksanakan di objek wisata Pantai Tanjung Tinggi Desa Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung.

- b. Wawancara

Sudaryono (2016:82) wawancara adalah salah-satu cara pengumpulan data yang dipakai untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya dengan lisan atau percakapan.

- c. Kusioner

Menurut pendapat Sudarma (2014:170) mengemukakan bahwa, kusioner adalah alat yang berupa satu set ataupun seperangkat berbagai pertanyaan yang akan diajukan kepada sampel (informan) dalam penelitian.

d. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:329) mengemukakan bahwa, studi dokumentasi adalah catatan fenomena atau peristiwa yang sudah berlalu baik itu berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti memakai studi dokumentasi untuk mengambil foto ataupun video yang ada di sekitar objek wisata Pantai Tanjung Tinggi yang dibutuhkan serta digunakan untuk menganalisis data yang sudah ada.

e. Studi litelatur

Menurut Sugiyono (2018:291) dalam (Sofiah et al., (2020) menjelaskan bahwa, studi kepustakaan adalah hal yang berkaitan dengan kajian secara teori melalui referensi-referensi terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi litertur yaitu cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan menurut sumber-sumber persoalan yang sebelumnya sudah diteliti dengan buku, jurnal, internet serta kepustakaan lainnya yang sudah terarah. Jadi, di tahapan ini peneliti akan melakukan yang disebut dengan kajian Pustaka, yakni mempelajari buku-buku referensi serta hasil penelitian yang sama yang sudah dilakukan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memperoleh landasan teori tentang permasalahan yang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah upaya pengukuran, maka dari itu alat ukur dalam penelitian ini dikenal dengan instrumen penelitian. Sehingga instrumen penelitian adalah suatu piranti peneliti yang digunakan daam mengukur fenomena alam ataupun sosial yang menjadi fokus pada peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel (Hikmawati, 2020:30).

Menurut Suharsimi (2004) instrumen penelitian alat bantu yang dipilih dan dipakai oleh peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data agar lebih mudah dan menjadi sistematis (Sudaryono, 2018).

a. Pedoman Observasi Lapangan

Pedoman observasi ialah pedoman bagi penulis dalam melakukan pengumpulan data yang mana berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan adanya observasi. Contoh pedoman observasi, yaitu diantaranya:

- 1) Lokasi: Desa Tanjung Tinggi
- 2) Batas Desa:
 - Sebelah Utara : Berbatasan dengan Pesisir Laut Cina Selatan
 - Sebeah Selatan : Berbatasan dengan Desa Air Selumar
 - Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Sijuk
 - Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Keciput
- 3) Luas Wilayah: 2.550 Ha
- 4) Warisan Geologi
 - a. Keragaman Geologi :
 - b. Keanekaragaman Hayati :
 - c. Keragaman Budaya :
- 5) Upaya Pengembangan
 - a. Konservasi :
 - b. Pembangunan Ekonomi :
 - c. Pengembangan Masyarakat :

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah sebuah acuan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung dengan informan serta responden. Wawancara ini dilakukan dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian contohnya kepada Pengelola Belitong *Geopark*, Pengelola objek wisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Belitong, dan Kepala Desa di Tanjung Tinggi.

Berikut beberapa contoh pertanyaan wawancara yang akan ajukan peneliti kepada Pengelola Belitong *Geopark*, Pengelola objek wisata, Dinas Pariwisata dan Kepala Desa:

1) Untuk Pengelola *Geopark*

- a) Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang adanya objek wisata Pantai Tanjung Tinggi dalam mendukung Belitong *Geopark*?
- b) Apa saja potensi objek wisata Pantai Tanjung Tinggi dari aspek keragaman geologi (*geodiversity*), keanekaragaman hayati (*biodiversity*) dan keragaman budaya (*cultural diversity*)?
- c) Apakah ada upaya konservasi terhadap keragaman geologi (*geodiversity*), keanekaragaman hayati (*biodiversity*) dan keragaman budaya (*cultural diversity*) di objek wisata Pantai Tanjung Tinggi? jika iya, bagaimana konservasinya?
- d) Adakah kerja sama yang dilakukan dengan pihak luar ataupun swasta terhadap objek wisata tersebut?

c. Pedoman kuisisioner

Pedoman kuisisioner ini merupakan sebuah pedoman bagi penulis dalam melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan kuisisioner. Pedoman kuisisioner pada penelitian ini yaitu berkaitan dengan pertanyaan, sebagai berikut:

- 1) Darimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi mengenai objek wisata Pantai Tanjung Tinggi?
 - a. Media sosial/internet
 - b. Media cetak
 - c. Periklanan
 - d. Teman/keluarga
- 2) Sudah berapa kali Bapak/Ibu berkunjung ke objek wisata Pantai Tanjung Tinggi?
 - a. 1-3 kali
 - b. 4-6 kali
 - c. 7-9 kali
 - d. > 10 kali
- 3) Jenis transportasi apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk ke objek wisata Pantai Tanjung Tinggi ini?
 - a. Motor Pribadi
 - c. Bus pariwisata

- b. Mobil pribadi
 - d. ojek
- 4) Daya tarik apa yang dimiliki oleh objek wisata Pantai Tanjung Tinggi sehingga Bapak/Ibu tertarik untuk berkunjung?
- a. Menikmati panorama alam
 - c. Berenang
 - b. Spot foto
 - d. Wisata kuliner
- 5) Apa saja keragaman geologi (*geodiversity*) yang Bapak/Ibu ketahui di objek wisata Pantai Tanjung Tinggi? (boleh pilih lebih dari satu)
- a. Batu granit
 - b. Pantai berpasir putih
- 6) Apakah Bapak/Ibu juga memanfaatkan batu granit yang ada di sekitar objek wisata Pantai Tanjung Tinggi? Jika iya, dimanfaatkan untuk apa?
- a. Sebagai bahan bangunan
 - b. Pemanfaatan nilai keindahan/estetika pantai
 - c. Batu hiasan
 - d. Bahan untuk membuat meja/kursi/perabot rumah tangga

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2022:131) analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun dengan sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam berbagai pola, memilih data man yang penting dan data yang akan dikaji, dan membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti ataupun orang lain.

1. Analisis Kuantitatif Sederhana

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis pengelolaan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Memeriksa data yang diperoleh
- b) Melakukan tabulasi data serta menyusun dan mengelompokkan data yang sejenis

- c) Mengadakan pengelolaan setiap item, dengan melihat angka jumlah responden serta angka presentasi. Untuk bagian-bagian itu dilakukan perhitungan Teknik presentase (%) dengan rumusan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

P = Presentase setiap alternatif jawaban

F_o = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah Responden

Setelah data diolah menggunakan rumus yang tertulis diatas.

Selanjutnya akan dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0	= Tidak ada
1% - 25%	= Sebagian kecil
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
50%	= Setengahnya
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
76% - 99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

2. Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona adalah suatu analisis data yang memiliki tujuan untuk mengkaji suatu objek wisata agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke lokasi wisata tersebut. Analisis sapta pesona ini memiliki tujuh konsep yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat serta pemerintah terhadap pembangunan kepariwisataan. Tujuh konsep yang perlu untuk dianalisis dalam penelitian ini diantaranya yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan.

3. Analisis SWOT

Analisis swot ialah sebuah analisis pada kondisi internal ataupun eksternal pada suatu organisasi yang kemudian akan dimanfaatkan sebagai dasar untuk merancang strategi serta program kerja. Analisis internal ini mencakup penilaian faktor kekuatan (*Strength*) dan kelemahan

(*Weakness*) yang mana keduanya akan berpengaruh lebih baik dalam sebuah penelitian pada saat kekuatan lebih besar dibandingkan dengan kelemahan. Analisis faktor kekuatan (*Strength*), maka bisa memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara maksimal, sedangkan dengan analisis kelemahan (*Weakness*) dapat membantu mengidentifikasi apa saja yang perlu diperbaiki. Analisis eksternal ini meliputi faktor peluang (*Opportunity*) dan tantangan (*Threat*) terdapatnya peluang dan ancaman ini tentu saja akan memberikan data yang harus dimasukkan dalam penelitian yang mana akan membantu menghasilkan strategi yang tepat untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Tabel 3. 4
Matriks SWOT

OT	SW	Kekuatan (Strength-S)	Kelemahan (Weakness-W)
	Peluang (<i>Opportunities-O</i>)	Strategi SO	Strategi WO
	Ancaman (<i>Threats-T</i>)	Strategi ST	Strategi WT

Sumber: Astuti & Ratnawati, (2020)

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melaksanakan pengumpulan data dengan pedoman wawancara dan angket, yang mencakup empat tahapan diantaranya yaitu:

1. Tahapan persiapan
 - a. Pembuatan proposal
 - b. Pembuatan instrument penelitian
 - c. Uji coba instrument
2. Tahapan pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data
 - b. Pengelolaan data
 - c. Analisa data
3. Pelaporan
 - a. Menyusun laporan
 - b. Laporan
4. Sidang

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2023 sampai dengan juni 2024 dimulai dengan perancangan proposal penelitian dan penelitian ini lokasinya berada di objek wisata Pantai Tanjung Tinggi di Desa Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung.

Tabel 3. 5
Rencana dan Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		2023		2024						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apl	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Permasalahan									
2.	Observasi Lapangan									
3.	Penyusunan Proposal									
4.	Ujian Proposal									
5.	Revisi Naskah Bab 1,2, 3 dan Instrumen									
6.	Pembimbing Instrumen Penelitian									
7.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan									
8.	Pengelolaan dan Analisis Data Hasil Lapangan									
9.	Penyusunan Hasil dan Pembahasan Penelitian									
10.	Ujian Komprehensif									
11.	Sidang Skripsi									
12.	Revisi									
13.	Penyerahan Naskah Skripsi									

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024